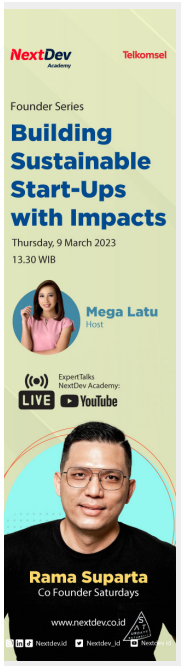

Tarian Babukung, Upacara Adat Kematian Suku Dayak Tomun di Kalteng

Konten Media Partner InfoPBUN

17 September 2019 23:00

5 0

Tarian Babukung seni asli suku Dayak Tomun Kabupaten Lamandau. (Foto: Dinas Pariwisata Lamandau)

InfoPBUN, LAMANDAU - Bagi masyarakat Dayak Tomun, Tarian Babukung bukan hanya sebatas pertunjukan seni. Tari Babukung merupakan produk seni asli nenek moyang yang ada di Bumi Kalimantan, yang mempunyai nilai historis bermuatan filosofis yang sangat tinggi. Terutama dalam pergumulan masyarakat adat Dayak dengan masyarakat adat Kaharingan terdahulu.

ADVERTISEMENT

Tarian Babukung yang kembali difestivalkan untuk yang kelima kalinya ini. Sejatinya dilaksanakan ketika ada salah satu kerabat pemeluk kepercayaan Kaharingan meninggal dunia. Dan masyarakat Dayak Tomun di Kabupaten Lamandau melaksanakan Tradisi Babukung.

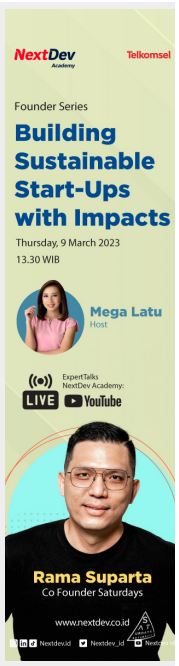

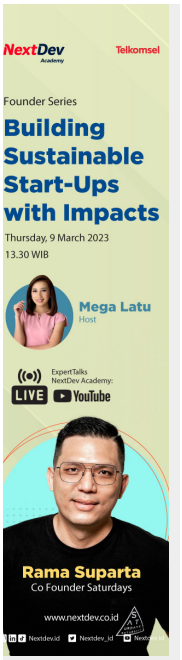

Tarian Babukung seni asli suku Dayak Tomun Kabupaten Lamandau. (Foto: Dinas Pariwisata Lamandau)

Tradisi menari dengan ciri khas penggunaan topeng yang dalam bahasa lokal disebut Luha. Topeng yang digunakan pada umumnya mempunyai karakter yang bermacam-macam. Misalnya saja karakter hewan seperti burung, kelelawar, kupu-kupu, owa-owa, hingga hewan imajiner naga.

"Dalam pelaksanaannya Babukung akan berlangsung dalam waktu yang berbeda-beda, tergantung pada keputusan keluarga duka. Uniknya hitungannya selalu ganjil, mulai dari 3 hari, 7 hari, 14 hari, dan 21 hari," beber Kasi Tata Kelola Destinasi, Dinas Pariwisata Lamandau, Edmond Lamey, Selasa (17/9).

Tarian Babukung seni asli suku Dayak Tomun Kabupaten Lamandau. (Foto: Dinas Pariwisata Lamandau)

Disebutkannya, acara adat kematian suku Dayak yang banyak dikenal adalah Tiwah. Yang membedakannya adalah upacara Tiwah dilakukan setelah mayat dikuburkan. Sedangkan tari Babukung dilakukan saat mayat disemayamkan atau sebelum mayat dikubur.

Menurut Edmond, setidaknya ada dua pesan moral yang terkandung dalam kegiatan Babukung, yakni tentang gotong-royong yang tercermin dalam bantuan material kepada keluarga korban yang ditinggal mati. Juga tentang kesetiakawanan, yang dituangkan dalam bentuk menghibur mereka yang bersedih dengan tabuhan musik dan liukan tari.

Memang hampir di setiap acara adat Dayak erat kaitannya dengan seni, baik seni musik maupun tari. Namun, pada Tradisi Babukung sendiri ada tambahan pembeda yaitu seni rupa topeng dan tata busana, bahkan ada pula unsur seni teater.

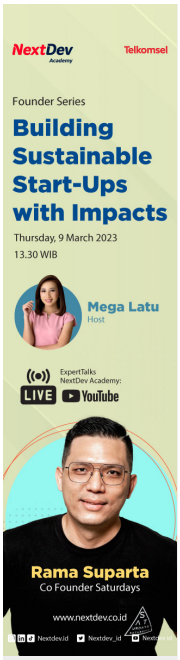

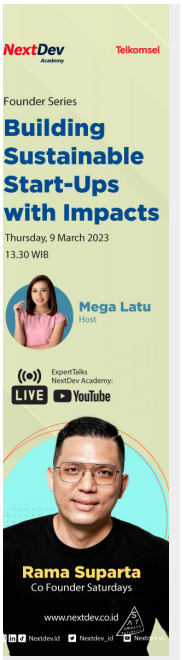

View more on Instagram

2,303 likes

infopbun

Babukung semula adalah kegiatan menari dengan luha (topeng) untuk menghantar salah satu kerabat yang berpulang pada Sang Pencipta sekaligus meringankan duka sanak keluarga.

Masyarakat Dayak Tomun pemeluk Kaharingan di sudut-sudut desa sekitar kabupaten Lamandau provinsi Kalimantan Tengah meliukkan tarian ini turun temurun, tak tergerus zaman bertahun-tahun.

Kini.. Luha dan tarian Babukung tidak hanya ingin sekedar lestari, tidak semata ada di tepian desa. Setelah mencatatkan diri dalam Museum Rekor Indonesia dengan penampilan tari topeng tradisional terbanyak, kemudian diakui sebagai salah satu dari 100 Calender of Event Wonderful Kementerian Pariwisata RI, sekarang saatnya Babukung dicantumkan sebagai Warisan Budaya Tak Benda Nasional dari bumi Bahaum Bakuba. Kini saatnya Babukung menjadi sebuah suguhan tari yang sejajar dengan tari topeng lainnya, menjadi hiburan istimewa buat masyarakat, menjadi magnet penarik wisatawan, dan menjadi event yang mendatangkan manfaat ekonomi bagi warga Lamandau.

Datang dan ikutlah dalam keriuhan Festival Babukung, 11 - 13 Oktober 2019.

Ayo ke Lamandau, nikmati hamparan keindahan alam, eksotisme budaya, serta keramahtamahan penduduknya.. @lamandaubabukung
#festivalbabukung2019 #lamandauinfo #lamandau #lamandausega

View all 14 comments

Add a comment...

Memperhatikan jumlah pemeluk kepercayaan Kaharingan yang semakin berkurang setiap tahunnya, tentu dapat diprediksi akan berkurang pula apresiasi terhadap seni-seni yang terkandung dalam tradisi Babukung tersebut.

"Langkah konkret yang dapat dilakukan sebagai upaya pelestarian dan peningkatan apresiasinya adalah dengan mengangkat kandungan seni dalam Tradisi Babukung tadi menjadi suguhan pertunjukan yang dapat dinikmati tidak hanya pada acara kematian saja," harap Edmond.

Tarian Babukung seni asli suku Dayak Tomun Kabupaten Lamandau. (Foto: Dinas Pariwisata Lamandau)

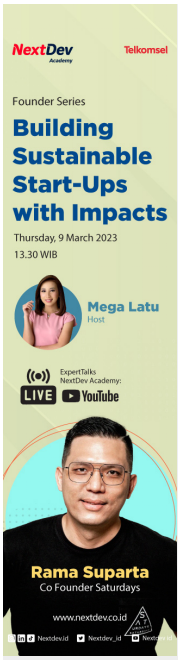

dituangkan dalam berbagai materi acara yang sangat menarik untuk dinikmati.

ADVERTISEMENT

"Dalam festival Babukung ada karnaval topeng, pagelaran tari topeng, lomba menggambar dan mewarnai topeng, pentas musik etnik, *workshop* tari dan *workshop* ukir topeng, *adventure trail*, bazar/pameran produk UMKM, serta pertunjukan ritual adat Dayak yang tidak akan anda temukan di daerah lain," pungkas Edmond. (Rico)

Festival Wisata Wisatawan Kalimantan Tengah 1001 media online Budaya Dayak Seni Tari

Informasi Redaksi · Laporkan tulisan

Tim Editor

NextDev Telkomsel Academy
Founder Series
Building Sustainable Start-Ups with Impacts
Thursday, 9 March 2023
13.30 WIB
Mega Latu
Host
ExpertTalks NextDev Academy:
LIVE YouTube
Rama Suparta
Co Founder Saturdays
www.nextdev.co.id

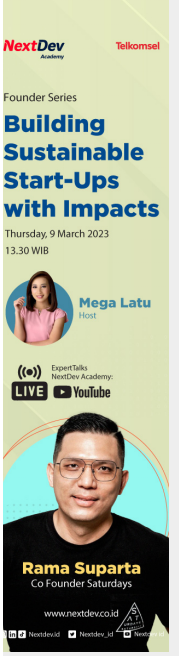
NextDev
Telkomsel
Founder Series
Building Sustainable Start-Ups with Impacts
Thursday, 9 March 2023
13.30 WIB
Mega Latu
Host
ExpertTalks NextDev Academy:
LIVE
YouTube
Rama Suparta
Co Founder Saturdays
www.nextdev.co.id

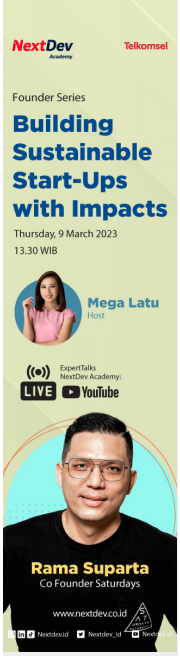
NextDev
Telkomsel
Founder Series
Building Sustainable Start-Ups with Impacts
Thursday, 9 March 2023
13.30 WIB
Mega Latu
Host
ExpertTalks NextDev Academy:
LIVE
YouTube
Rama Suparta
Co Founder Saturdays
www.nextdev.co.id